

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMMP>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
01-05-2026	18-06-2026	01-06-2026

Analisis Pemahaman Mahasiswa terhadap Evaluasi Program Pendidikan

Aisyah Nur Salafiyah

Institut Agama Islam Al-Hidayah, Bogor

aisyatur_salafiyah20@icloud.com

Nurhayati

Institut Agama Islam Al-hidayah, Bogor

nurhayatirazeq@gmail.com

Abstract

The rapid development of the education system requires students to have a deep understanding of evaluation terminology. This research aims to analyze the conceptual understanding of students regarding educational program evaluation and the terminological distinctions between assessment, monitoring, and evaluation. This study employs a literature review method, utilizing various academic sources such as journals, books, and previous research related to educational management. The results indicate that while students generally understand the basic functions of evaluation, there is frequent conceptual overlap between assessment and evaluation. Monitoring is often perceived merely as supervision rather than an integral part of program improvement. In conclusion, a more integrated pedagogical approach is needed in Islamic Management or Education Management curricula to clarify these terminological boundaries, ensuring that students can apply these concepts effectively in professional settings.

Keyword: Assessment; Education Evaluation; Monitoring; Student Understanding.

Abstrak

Pesatnya perkembangan sistem pendidikan menuntut mahasiswa untuk memiliki pemahaman mendalam terhadap terminologi evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman konseptual mahasiswa mengenai evaluasi program pendidikan serta distingsi terminologi antara assessment, monitoring, dan penilaian. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan memanfaatkan berbagai sumber akademik seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan manajemen pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa secara umum memahami fungsi dasar evaluasi, sering kali terjadi tumpang tindih konseptual antara istilah assessment dan penilaian. Monitoring sering kali hanya dianggap sebagai pengawasan administratif daripada bagian integral dari perbaikan program. Simpulannya, diperlukan pendekatan pedagogis yang lebih terintegrasi dalam kurikulum Manajemen Pendidikan atau Manajemen Islam untuk memperjelas batasan terminologi ini agar mahasiswa dapat menerapkannya secara efektif di dunia profesional.

Kata Kunci: Assessment; Evaluasi Pendidikan; Monitoring; Pemahaman Mahasiswa.

Pendahuluan

Evaluasi program pendidikan merupakan instrumen krusial dalam menjamin mutu pendidikan di instansi formal maupun non-formal.¹ Bagi mahasiswa, khususnya di bidang manajemen, penguasaan

¹ Boroallo, R. P., & Purnamasari, D. I. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638.

terhadap evaluasi bukan hanya sekadar tuntutan akademik, melainkan kebutuhan kompetensi profesional.²

Perkembangan paradigma evaluasi pendidikan menunjukkan pergeseran dari pendekatan yang berorientasi pada hasil (*outcome-oriented*) menuju pendekatan yang lebih holistik dan kontekstual. Model evaluasi seperti CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam menekankan bahwa evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada konteks, input, dan proses yang mempengaruhi keberhasilan program.³

Evaluasi juga memiliki fungsi formatif dan sumatif yang saling melengkapi. Evaluasi formatif bertujuan untuk memberikan umpan balik selama proses berlangsung guna memperbaiki kualitas program, sedangkan evaluasi sumatif bertujuan untuk menilai keberhasilan program secara keseluruhan.⁴

Namun, di lapangan sering ditemukan kerancuan dalam penggunaan istilah *assessment*, *monitoring*, dan penilaian (*evaluation*). Banyak mahasiswa menganggap keempat istilah tersebut adalah sinonim yang dapat saling menggantikan, padahal masing-masing memiliki fungsi, waktu pelaksanaan, dan tujuan yang berbeda.⁵ Urgensi kajian ini terletak pada kebutuhan untuk meluruskan miskonsepsi tersebut melalui tinjauan literatur yang komprehensif agar tercipta standarisasi pemahaman dalam tata kelola pendidikan Islam yang akuntabel.⁶

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah mengkaji secara mendalam konsep, makna, dan praktik evaluasi program dalam perspektif dosen pendidikan berdasarkan sumber-sumber literatur yang relevan. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai karya ilmiah sebagai sumber utama dalam memperoleh data dan informasi.⁷ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diperoleh dari buku teks, artikel jurnal ilmiah nasional maupun internasional, serta publikasi akademik lain yang relevan dengan topik evaluasi program pendidikan.

² Pendidikan, P., Guru, P., Adzkie, U., & Studi, P. (2025). 1, 2, 3, 4. 11.

³ Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP Model for Evaluation. In T. Kellaghan & D. L. Stufflebeam (Eds.), *International Handbook of Educational Evaluation*. Springer.

⁴ Scriven, M. (1991). *Evaluation Thesaurus*. Sage Publications.

⁵ Nirahua, J., Tamaela, E. S., & Latupeirissa, A. N. (2025). Persepsi Guru: Kendala Implementasi Asesmen Alternatif. *KAMBOTI: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 113–123. <https://doi.org/10.51135/kambotivol5issue2page113-123>

⁶ Ates, S., & Ceran, S. A. (2020). Conceptual understanding levels of students with different cognitive styles: An evaluation in terms of different measurement techniques. *Eurasian Journal of Educational Research*, 20(88), 149–178.

⁷ Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

Literatur yang digunakan dipilih secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas penulis, relevansi topik, serta kebaruan publikasi agar hasil kajian tetap valid dan aktual.⁸

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis, dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengorganisasi berbagai sumber yang berkaitan dengan judul penelitian. Proses ini dilakukan dengan bantuan basis data akademik seperti Google Scholar, guna memastikan bahwa sumber yang digunakan berasal dari publikasi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan cara menelaah, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai konsep dan temuan dari literatur yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan secara kritis dan sistematis untuk menemukan pola, tema, serta hubungan antar konsep yang berkaitan dengan judul penelitian.⁹

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur dan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep assessment, monitoring, penilaian, dan evaluasi dalam lingkup pendidikan masih bervariasi. Sebagian siswa telah memiliki pemahaman dasar, namun masih terdapat kesalahan dalam membedakan keempat istilah tersebut.¹⁰

Sebagian besar siswa cenderung memahami penilaian sebagai satu-satunya bentuk evaluasi pembelajaran, yang identik dengan pemberian nilai atau hasil akhir. Sementara itu, konsep assessment sebagai proses pengumpulan informasi secara berkelanjutan serta monitoring sebagai pengawasan proses pembelajaran masih kurang dipahami.¹¹

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa siswa lebih berorientasi pada hasil akhir dibandingkan proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kecenderungan siswa untuk lebih fokus pada nilai dibandingkan pemahaman materi secara mendalam.¹² Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam lingkup Evaluasi Pendidikan masih belum komprehensif. Siswa umumnya belum mampu membedakan secara jelas antara assessment, monitoring, penilaian, dan evaluasi, sehingga berdampak pada cara mereka memaknai proses pembelajaran.

Kecenderungan siswa yang hanya berfokus pada nilai (penilaian) menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya menekankan pada aspek pemahaman dan perkembangan

⁸ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

⁹ Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage Publications.

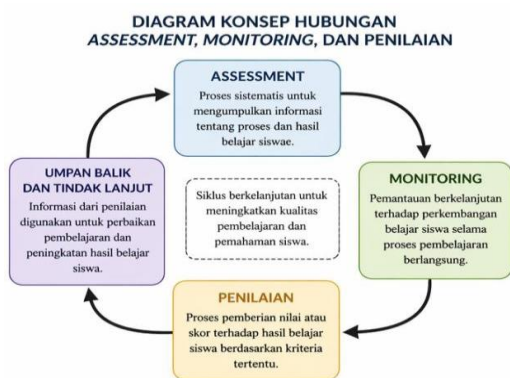
¹⁰ Boroallo, R. P., & Purnamasari, D. I. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638.

¹¹ Samsudin, M., Abidin, Z., & Basaruddin, M. (2025). Evaluasi pendidikan sebagai dasar pengembangan instrumen penilaian berbasis kompetensi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 1–12

¹² Boroallo, R. P., & Purnamasari, D. I. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638.

kompetensi.¹³ Padahal, dalam konsep pendidikan modern, assessment seharusnya digunakan untuk membantu siswa memahami perkembangan belajar mereka secara berkelanjutan, bukan sekadar menentukan nilai akhir. Kurangnya pemahaman terhadap monitoring juga menunjukkan bahwa siswa belum menyadari pentingnya proses pengawasan dan refleksi selama pembelajaran berlangsung.¹⁴ Akibatnya, siswa kurang mampu melakukan evaluasi diri terhadap kemajuan belajar mereka.

Faktor yang memengaruhi kondisi ini antara lain metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya penjelasan terkait konsep evaluasi pembelajaran, serta minimnya keterlibatan siswa dalam proses refleksi belajar. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan pemahaman siswa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Guru perlu memberikan penjelasan yang jelas mengenai perbedaan dan fungsi masing-masing konsep,¹⁵ serta melibatkan siswa dalam proses assessment dan evaluasi secara aktif. Dengan demikian, peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep evaluasi pendidikan diharapkan dapat mendorong proses pembelajaran yang lebih bermakna, tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses dan perkembangan kompetensi secara menyeluruh.¹⁶



TABEL KONSEP LITERATUR

No	Konsep	Definisi (sintesis literatur)	Fokus	Tujuan	Sumber Utama (Contoh)
1	Assessment	Proses sistematis dalam mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa menggunakan berbagai metode.	Proses & Hasil Belajar	Memperoleh informasi akurat tentang pemahaman dan perkembangan siswa.	Black & Wiliam (2023); Nitko (2022)
2	Monitoring	Pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.	Proses Belajar	Mengontrol dan memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan.	Maier et al. (2024); Voogt et al. (2023)
3	Penilaian	Proses pemberian nilai atau skor terhadap hasil belajar siswa berdasarkan kriteria tertentu.	Hasil Belajar	Menentukan capaian kompetensi atau keberhasilan belajar.	Arifin (2022); Nitko (2022)
4	Evaluasi	Proses menilai efektivitas keseluruhan program atau sistem pembelajaran untuk pengambilan keputusan.	Proses & Hasil (Program)	Menilai efektivitas pembelajaran dan memberikan dasar perbaikan.	Stufflebeam & Zhang (2023); Scriven (2022)



¹³Pally, F. J., Baharuddin, B., & Baâ, A. (2024). Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Sarana Prasarana Sekolah Dasar di Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire Tahun 2023.

Indonesian Journal Of Economy Studies, 3(2).

¹⁴Rista, H., & Perawironegoro, D. (2023). Monitoring dan Evaluasi Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2(1), 50–66.

¹⁵Nur, E., & Junaris, I. (2023). Evaluasi dan monitoring manajemen pembelajaran pendidikan Islam dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48–73

¹⁶Boroallo, R. P., & Purnamasari, D. I. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap evaluasi program pendidikan masih bersifat general dan belum tajam secara terminologis. Terdapat ambiguitas yang signifikan antara konsep *assessment* dan penilaian dalam persepsi mahasiswa. Secara teoretis, *monitoring* adalah alat kendali proses, sedangkan evaluasi adalah alat ukur ketercapaian tujuan. Sinkronisasi pemahaman ini penting agar calon manajer pendidikan dapat menjalankan fungsi kontrol dan penjaminan mutu secara tepat sesuai dengan kaidah manajemen yang saintifik dan islami.

Saran dan Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada Lembaga Jurnal Pelita Manajemen Pendidikan yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Ates, S., & Ceran, S. A. (2020). Conceptual understanding levels of students with different cognitive styles: An evaluation in terms of different measurement techniques. *Eurasian Journal of Educational Research*, 20(88), 149–178.
- Boroallo, R. P., & Purnamasari, D. I. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Jannah, N. (2025). Peran Evaluasi Dan Asesmen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 7(2), 130–137.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage Publications.
- Nirahua, J., Tamaela, E. S., & Latupeirissa, A. N. (2025). Persepsi Guru: Kendala Implementasi Asesmen Alternatif. *KAMBOTI: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 113–123. <https://doi.org/10.51135/kambotivol5issue2page113-123>
- Nur, E., & Junaris, I. (2023). Evaluasi dan monitoring manajemen pembelajaran pendidikan Islam dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48–73.
- Pally, F. J., Baharuddin, B., & Baâ, A. (2024). Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Sarana Prasarana Sekolah Dasar di Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire Tahun 2023. *Indonesian Journal Of Economy Studies*, 3(2).
- Pendidikan, P., Guru, P., Adzkia, U., & Studi, P. (2025). 1, 2, 3, 4. 11.

-
- Rista, H., & Perawironegoro, D. (2023). Monitoring dan Evaluasi Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2(1), 50–66.
- Samsudin, M., Abidin, Z., & Basaruddin, M. (2025). Evaluasi pendidikan sebagai dasar pengembangan instrumen penilaian berbasis kompetensi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 1–12.
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP Model for Evaluation. In T. Kellaghan & D. L. Stufflebeam (Eds.), *International Handbook of Educational Evaluation*. Springer.
- Scriven, M. (1991). *Evaluation Thesaurus*. Sage Publications.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.